



Laboratorium

Untuk mendukung proses perkuliahan agar dapat berjalan dengan efektif, FTMM memiliki 28 Laboratorium sebagai pendukung perkuliahan, masing-masing dikoordinir oleh seorang Manajer Laboratorium sebagai berikut :

1. Lab. Eksplorasi dan Evaluasi Bahan Galian
2. Lab. Mineralogi, Mikroskopi, dan Geokimia
3. Lab. Hidrogeologi dan Hidrogeokimia
4. Lab. Geomekanika dan Peralatan Tambang
5. Lab. Lingkungan Tambang
6. Lab. Perencanaan dan Valuasi Tambang
7. Lab. Mineral Ekonomi dan Komputasi
8. Lab. Pengolahan Bahan Galian
9. Lab. Analisis Mineral dan Batubara
10. Lab. Solid Oxide System
11. Lab. Pirometalurgi
12. Lab. Pengembangan Paduan dan Karakteristik
13. Lab. Hidro dan Elektrometalurgi
14. Lab. Kehandalan Logam dan Korosi
15. Lab. Instrumentasi dan Elektronika Geofisika
16. Lab. Komputasi Geofisika
17. Lab. Geofisika Rekayasa dan Lingkungan
18. Lab. Seismologi & Geodinamika
19. Lab. Vulkanologi dan Panas bumi
20. Lab. Karakterisasi dan Pemodelan Sifat Fisis Batuan
21. Lab. Geofisika Eksplorasi
22. Lab. Komputer Teknik Perminyakan
23. Lab. Geothermal
24. Lab. Teknik Reservoir
25. Lab. Komputasi Produksi
26. Lab. Optimasi Produksi
27. Lab. Stimulasi Sumur
28. Lab. Pemboran dan Produksi

Info Terkait
 Informasi mengenai FTMM ITB dapat dilihat pada laman www.itb.ac.id
 Informasi mengenai ujian masuk dapat dilihat pada laman www.usm.itb.ac.id
 Informasi mengenai beasiswa dapat dilihat pada laman www.kemahasiswaan.itb.ac.id

Kerjasama Industri



FTMM

Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan
 Institut Teknologi Bandung (ITB)



Pembentukan ITB diawali dengan pendirian Technische Hogeschool (THS) pada tahun 1920 dengan dua fakultas yaitu Fakultas Teknik dan Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan bagian dari Universitas Indonesia. Saat ini ITB memiliki lebih dari 45 program studi sarjana, 53 program studi magister dan 26 program studi doktor, yang berada di dalam 7 Fakultas dan 5 Sekolah. Saat ini ITB memiliki 2 kampus yang terletak di Jl. Ganesha 10 (Kampus Ganesha) & Jl. Raya Jatinangor (Kampus ITB Jatinangor).



FTTM Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan

Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan adalah salah satu dari 12 Fakultas/Sekolah yang ada di ITB. Sejarah FTTM dimulai pada tahun 1959

1959

Berdirinya Fakultas Teknologi Mineral (FTM), yang pada awalnya disebut Departemen Teknologi Mineral, dengan 2 departemen yaitu Departemen Pertambangan (1949) dan departemen Geologi (1950).

1962

Pada tahun 1962 Departemen Teknik Perminyakan didirikan sebagai bagian yang terpisah dari Departemen Teknik Pertambangan

1998

Diresmikannya Departemen Teknik Geofisika yang pada mulanya merupakan program studi di Departemen Teknik Geologi.

1999

Fakultas Teknologi Mineral berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Kebumihan dan Teknologi Mineral (FIKTM) dengan digabungkannya Departemen Geofisika & Meteorologi, yang semula berada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

2007

Dalam memaksimalkan pelayanan administrasi pendidikan, maka pada tahun 2007 Fakultas Ilmu Kebumihan dan Teknologi Mineral dibentuk menjadi 2 UKS (Unit Keilmuan Serumpun) yaitu Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan (FTTM) dan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan (FITB). Maka sejak tanggal 12 Februari 2007 FTTM resmi berfungsi dan mengelola 4 program studi sarjana, 4 program studi magister dan 3 program studi doktor.

Visi Misi



Visi
Menjadi Fakultas yang unggul dalam bidang eksplorasi, produksi, pemanfaatan sumber daya bumi serta mitigasi bencana alam yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan alam, ekonomi dan sosial, demi kesejahteraan bangsa Indonesia dan umat manusia



Misi
Menciptakan, berbagi dan menerapkan ilmu dan teknologi pengelolaan sumber daya bumi dan mitigasi bencana serta menghasilkan sumber daya insani yang unggul khususnya di Indonesia maupun dunia.

Melakukan proses pengelolaan Tridarma PT dengan transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen dan adil untuk dapat mencapai peran FTTM yang terbaik.

51 Program Studi

FTTM ITB mengelola 4 program studi, adapun program studi tersebut adalah

- Prodi Teknik Pertambangan dibagi menjadi dua yaitu:
 - Tambang Eksplorasi
Rekayasa pencarian endapan bahan galian berharga
Evaluasi cadangan (pemodelan endapan, penaksiran sumberdaya dan cadangan)
Eksplorasi dan pengelolaan sumberdaya air
 - Tambang Umum
Perencanaan dan perancangan tambang
Penggalian secara terbuka, bawah tanah, & bawah air
Pemboran dan peledakan
Pembuatan sumuran/terowongan
Pemeliharaan kestabilan hasil penggalian
Reklamasi dan penutupan tambang
- Prodi Teknik Geofisika
Salah satu disiplin ilmu kebumihan yang memanfaatkan prinsip-prinsip fisika, matematika, geologi, ekonomi, serta komputasi dan instrumentasi untuk mengkaji dan memecahkan masalah-masalah kebumihan, seperti eksplorasi sumber daya bumi, mitigasi bencana kebumihan, geoteknik dan lingkungan.
- Prodi Teknik perminyakan
Memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar tentang perancangan dan pelaksanaan teknik-teknik untuk mengambil (memproduksi) minyak/gas bumi atau uap dari dalam bumi ke permukaan.
- Prodi Teknik Metalurgi
Adalah bidang ilmu yang menggunakan prinsip-prinsip keilmuan fisika, matematika dan kimia serta proses engineering.

Selain fasilitas laboratorium di atas, FTTM juga memiliki fasilitas pendukung perkuliahan yang lainnya seperti :

- Ruang kelas, diskusi, seminar, Audio Visual yang dilengkapi dengan alat bantu terkini
- Perpustakaan dengan koleksi buku dan jurnal ilmiah yang selalu diperbaharui.
- Laboratorium Komputer yang terhubung dengan jaringan intranet dan internet

Gambaran Masa Depan FTTM-ITB

Dengan berlakunya era perdagangan bebas maka Indonesia akan menuju negara maju yang diikuti dengan tumbuhnya industri di berbagai sektor, serta akan membutuhkan prasarana yang cukup untuk menjaga kesetabilannya. Pada saat itu akan dibutuhkan persediaan energi serta material mentah (bahan tambang) dan sumberdaya air yang cukup besar. Upaya untuk mendapatkan sumberdaya tersebut merupakan tantangan yang berat karena ketersediaan cadangan yang semakin terbatas. Selain itu kompleksitas geologi di Indonesia, dimana Indonesia sebagai negara kepulauan dengan ciri geodinamika aktif yang kaya akan gunung api dan gempa bumi sehingga Indonesia memiliki banyak potensi bencana alam.

Dengan demikian, diperlukan suatu terobosan dengan sumberdaya manusia yang unggul dalam hal penguasaan teknologi eksplorasi, produksi, pengolahan dan pemanfaatan sumberdaya bumi serta mitigasi bencana alam. FTTM ITB sebagai lembaga pendidikan tinggi, telah berperan aktif untuk mencetak tenaga ahli yang siap menjadi sumberdaya manusia yang unggul dalam bidang tersebut. FTTM ITB juga akan membekali para lulusannya dengan kemampuan softskill berupa komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan sehingga diharapkan mampu menghadapi semua tantangan global di Indonesia dan dunia untuk kemaslahatan umat manusia.

